

IbM KELOMPOK TANI TEBU TEKNOLOGI PEMBIBITAN DENGAN METODE *BUD CHIPS*

I. PENDAHULUAN

Selama ini petani masih menggunakan metode stek yang memiliki kelemahan intensitas pertumbuhan yang sangat rendah, membutuhkan jumlah bibit yang banyak dan memerlukan waktu lebih lama. Karena penanaman mulai dari perkecambahan dan jumlah anakan pada stek yang berbeda. Hal tersebut berdampak pada membengkaknya biaya perawatan (operasional) karena petani harus mempersiapkan stek tebu yang baru untuk mengganti bibit yang tidak tumbuh, sehingga berakibat umur pada tanaman yang berbeda yang mengakibatkan tingkat kematangan pada tanaman berbeda yang berimplikasi pada nilai rendemen tebu. Sedangkan menggunakan bibit metode *bud chip* dapat mengurangi pembengkakan pada biaya perawatan serta dapat meningkatkan nilai rendemen. Hal tersebut terjadi karena umur tanaman menjadi seragam serta varietas yang di tanam sama.

Metode *bud chip* memiliki beberapa tahapan diantaranya pengambilan mata tunas dari batang tebu. Pada saat ini cara pengambilan mata tunas masih menggunakan gergaji besi. Penggunaan gergaji besi memiliki kelemahan berupa kapasitas pemotongannya yang rendah. Hal tersebut terjadi dalam pengambilan mata tunas harus menggunakan dua pekerjaan yaitu dengan memotong pada bagian kanan dan juga kiri dari mata tunas tersebut. Selain itu terjadi ketidakseragaman hasil potongan.